INTERCODE – Jurnal Ilmu Komunikasi
Vol. 04 No. 01 (Maret, 2024), Hal. 01-10

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

ANALISA PROSES PELIPUTAN BERITA TV MUHAMMADIYAH LAMPUNG EPISODE PERESMIAN PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH ABU DZAR AL-GHIFARI LAMPUNG TIMUR LAMPUNG 2023

Bugis Adi Tyon
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
Email: sukses031099@gmail.com

Muhammad Samson Fajar
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
Email: muhammadsamsonfajar@gmail.com

Muhammad Nur
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
Email: muhammadnur@gmail.com

ABSTRAK

The mass media as a means of information is the most important part of human life. Mass media is a medium of communication and information that disseminates information massively or thoroughly. Television is one of the modern communication media whose development is currently very rapid. In addition, television in the process of broadcasting its message is audio-visual, that is, it can be seen and heard. Based on the function of mass media, in this case television plays a role as a transmitter of information, social persuasion, supervision, correlation and social inheritance

This research aims to find out the Analysis of the Muhammadiyah Lampung TV News Coverage Process Episode of the Inauguration of the Abu Dzar Al-Ghifari Islamic Boarding School in East Lampung and to find out the factors that can support and hinder the Analysis of the Muhammadiyah Lampung TV News Coverage Process Episode of the Inauguration of the Muhammadiyah Islamic Boarding School Abu Dzar Al-Ghifari East Lampung Lampung 2023.

This type of research is descriptive qualitative, namely analyzing, describing and summarizing various conditions, situations from various data collected in the form of interviews or observations regarding the problems being studied that occur in the field.

The research results show that the TvMu Lampung news coverage techniques that must be mastered are searching for or determining TV news, writing TV news, interviewing TV news, taking pictures of TV news and editing TV news scripts.

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

The conclusion of this research is that: analysis of the stages of the Muhammadiyah Lampung TV news coverage process. Episode of the Inauguration of Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Islamic Boarding School, East Lampung, namely the pre-production stage, production stage and post-production stage.

Keywords: Coverage, TV News, TV Muhammadiyah Lampung

PENDAHULUAN

Media massa, sebagai salah satu sarana utama penyampaian informasi, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Media massa adalah alat komunikasi yang memungkinkan penyebaran informasi secara luas dan menyeluruh. Salah satu media massa yang perkembangannya sangat pesat adalah televisi. Televisi, dengan kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara audio visual, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari kita.

Dalam konteks fungsi media massa, televisi memiliki beberapa peran penting. Pertama, televisi berperan sebagai penyampai informasi, menghadirkan berbagai informasi kepada masyarakat. Kedua, televisi berperan dalam persuasi sosial, memengaruhi pendapat dan sikap masyarakat terhadap berbagai isu. Ketiga, televisi memiliki peran dalam pengawasan, memonitor perkembangan isu-isu penting, dan memberikan laporan kepada masyarakat. Keempat, televisi berperan dalam korelasi, menghubungkan berbagai isu dan peristiwa yang terjadi di berbagai tempat. Terakhir, televisi berperan sebagai pewaris sosial, menyampaikan nilai-nilai dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Untuk menghasilkan berita yang relevan, langkah-langkah tertentu perlu diikuti. Proses penentuan pokok berita, pencarian berita, dan penulisan berita adalah tahap-tahap penting dalam menyajikan informasi yang akurat kepada masyarakat. Dalam menulis berita, baik itu berita langsung, berita ringan, atau berita kisah, penting untuk mematuhi rumus 5W+1H, yaitu what (apa yang terjadi), who (siapa yang terlibat), when (kapan peristiwa itu terjadi), where (dimana peristiwa itu terjadi), why (mengapa peristiwa itu terjadi), dan how (bagaimana proses kejadiannya).

Seorang jurnalis memiliki keahlian khusus dalam mengejar berita dan menulisnya sesuai dengan bidangnya. Bidang-bidang seperti olahraga, pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya memerlukan pendekatan yang berbeda dalam penulisan berita.

Berita dalam kehidupan sehari-hari memiliki berbagai fungsi penting. Salah satunya adalah untuk menyampaikan informasi tentang berbagai peristiwa yang menjadi perhatian publik, seperti politik, cuaca, sosial, ekonomi, budaya, bisnis, dan pendidikan. Berita juga dapat meningkatkan kesadaran publik tentang isu-isu tertentu dan dampaknya pada masyarakat. Ini dapat mencakup masalah lingkungan hidup, pendidikan, politik, dan banyak lagi.

Salah satu peran penting media massa, termasuk surat kabar dan media elektronik, adalah meningkatkan kesadaran publik tentang isu tertentu. Dengan menjelaskan isu-isu ini dan menyebarkannya kepada khalayak luas, media massa dapat membantu masyarakat membuat keputusan yang lebih baik. Sebagai contoh, isu tentang Kota Metro sebagai Kota Pendidikan di

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

wilayah Lampung dapat menjadi fokus pemberitaan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya pendidikan di daerah tersebut.

Dalam konteks ini, pada usianya yang ke-101 pada 18 November 2013, Muhammadiyah meluncurkan televisi satelit bernama "TvMu." Ini adalah langkah penting dalam upaya Muhammadiyah untuk memberikan alternatif yang lebih baik dalam hal penyiaran televisi. TvMu hadir sebagai respons terhadap munculnya berbagai siaran televisi yang mungkin tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. TvMu berkomitmen untuk menyajikan program yang mendidik, bermutu, dan mencerahkan pemikiran masyarakat, khususnya kaum muda.

Sebagai medium dakwah, TvMu memiliki peran aktif dalam upaya memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat secara universal. Melalui siaran-siaran berkualitas, TvMu berusaha untuk mencerdaskan, mencerahkan, dan membentuk karakter yang berbudi pekerti luhur. Ini sejalan dengan visi Muhammadiyah dalam menjalankan dakwah untuk membumikan ajaran-ajaran Islam dan menjadikannya rahmat bagi seluruh manusia.

Dalam menghasilkan sajian berita dan informasi terbaik bagi pemirsa, tim redaksi TvMu harus bekerja keras dan bekerjasama secara efektif. Salah satu aspek penting adalah tim peliputan yang harus memiliki semangat tinggi, motivasi, dan kreativitas. Tim peliputan memiliki peran kunci dalam menghasilkan berita yang akurat dan informatif. Selain itu, pemilihan dan pelatihan kameraman studio yang memiliki kemampuan pengambilan gambar yang baik juga merupakan faktor penting dalam menyajikan berita yang berkualitas.

Saat ini, beberapa redaksi berita televisi telah mengadopsi terobosan baru dalam proses pencarian berita dan liputan. Contohnya, liputan episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari di TvMu merupakan salah satu contoh sajian berita yang berfokus pada aktualitas, ketajaman, dan kepercayaan. TvMu selalu berkomitmen untuk memberikan informasi berita terbaik kepada pemirsa sebagai bentuk keberhasilan program berita mereka.

Dengan demikian, media massa dan televisi memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi dan memengaruhi pendapat publik. Mereka juga memiliki tanggung jawab untuk menyajikan berita yang akurat, informatif, dan bermutu tinggi. Tim redaksi berita televisi, termasuk TvMu, harus terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sajian berita mereka agar dapat memberikan informasi yang berguna dan bermakna kepada masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nyoman Dentes penelitian deskriptif diartikan sebagai: “suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

Sedangkan menurut Lexy J.Moleng penelitian kualitatif adalah: “penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.”

Berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti kelompok manusia, kondisi, pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan fenomenologi. Menurut Moleong pendekatan fenomenologi adalah: "Pandangan berfikir yang menekankan pada focus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan implementasi dunia".

Untuk memperoleh data yang obyektif, maka dapat di peroleh melalui penelitian analisis, yakni pengumpulan data dengan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk mendapat pemahaman itu, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna serta narasumber lain yang mendukung tujuan penelitian.

Maka dapat dipahami bahwa metode kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengambarkan bagaimana Menganalisa Proses Peliputan Berita Tv Muhammadiyah Lampung Episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Lampung Timur Lampung 2023, dan mengungkapkan bagaimana prosesnya (*to describe and explore*), setelah mengambarkan lalu mengungkapkan dan menjelaskan dengan tulisan (*to describe and explain),* (Sukmadinata Nana Syaodih, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah selanjutnya dari hasil penelitian dan pembahasan adalah menginterpretasikan dan pembahasan hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Analisa Proses Peliputan Berita TV Muhammadiyah Lampung Episode Peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari Lampung Timur Lampung 2023

Proses peliputan berita televisi merupakan bagian yang krusial dalam dunia jurnalisme, terutama dalam era digital seperti sekarang. Salah satu stasiun TV yang berperan dalam memberikan informasi kepada masyarakat adalah TV Muhammadiyah Lampung. Dalam artikel ini, kita akan menganalisis tahapan proses peliputan berita TV Muhammadiyah Lampung, khususnya pada episode peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari di Lampung Timur, Lampung 2023.

a. Tahap Pra-Produksi.
   Tahap pra-produksi adalah persiapan sebelum melakukan produksi yang melibatkan berbagai kegiatan. Pada tahap ini, terdapat beberapa langkah penting yang perlu diperhatikan:
   1) Penemuan Ide
      Langkah awal adalah mencari ide atau gagasan untuk berita. Ide bisa muncul dari berbagai sumber dan penelitian. Diskusi bersama tim produksi menjadi kunci dalam menentukan tema yang akan diangkat dalam satu episode.
   2) Rapat Redaksi *(Production Meeting)*
      Rapat redaksi adalah momen penting di mana tim produksi membahas informasi yang masuk sebagai bahan berita liputan. Mereka mendata informasi, membicarakan nilai berita, dan menentukan jenis-jenis berita yang akan diliput.
   3) Perencanaan
      Proses perencanaan melibatkan penentuan jangka waktu kerja, penentuan narasumber yang sesuai dengan tema, dan membuat alur

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

atau naskah. Selain itu, pada tahap ini juga ditentukan jenis pola dan format yang cocok untuk tema yang diangkat.

4) Persiapan

Setelah perencanaan selesai, tahap persiapan dilakukan. Ini mencakup persiapan peralatan, lokasi, dan personil yang akan terlibat dalam produksi. Penggunaan waktu harus efisien sesuai dengan alur yang telah dibuat. 5) Penugasan Kru Peliputan (Program Planning) Pada tahap ini, tim produksi menugaskan petugas reporter dan cameraperson yang akan melaksanakan liputan di lapangan. Mereka juga memerintahkan kepala redaktur untuk memantau perkembangan peristiwa selama pelaksanaan tugas. b. Tahap Produksi (Pelaksanaan) Tahap produksi adalah tahap di mana proses produksi berlangsung. Ini termasuk kegiatan seperti shooting dan taping. Dalam kasus TV Muhammadiyah Lampung, proses produksi dilakukan di luar studio, terutama saat momen tertentu yang perlu diliput. c. Tahap Pasca Produksi Tahap terakhir dalam proses produksi adalah tahap pasca produksi. Pada tahap ini, hasil keseluruhan dari proses produksi diolah oleh tim teknis, terutama editor, untuk menghasilkan tayangan yang siap disajikan kepada masyarakat. Tahapan yang dilakukan dalam tahap pasca produksi meliputi: 1) *Logging*. Logging adalah proses pemilihan gambar hasil shooting untuk memudahkan proses editing. Gambaran hasil shooting dipindahkan ke hardisk per episode untuk editing.

2) *Editing Offline*. Editing offline merupakan tahapan editing awal yang dilakukan oleh sutradara. Mereka membuat edit kasar berdasarkan hasil logging, dengan hanya menggunakan cut tanpa spesial effect, title, maupun grafik.

3) *Editing Online*. Editing online merupakan kelanjutan dari editing offline. Pada tahap ini, editing dilakukan secara lebih detail, termasuk pengkoreksian warna, pemberian transisi, penambahan efek, grafik, dan pengolahan efek blue screen.

4) *Mixing.* Mixing adalah tahap penambahan narasi, musik, atau ilustrasi ke dalam editing. Suara diatur dan disesuaikan dengan gambar yang ditampilkan.

5) *Titling.* Pada tahap titling, ditambahkan tulisan atau teks pada tampilan materi program acara, termasuk judul program dan credit title.

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

6) *Quality Control*. Sebelum tayangan disiarkan, hasilnya diperiksa oleh tim produksi untuk menemukan kesalahan atau kekurangan yang perlu diperbaiki.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses peliputan berita TV Muhammadiyah Lampung tidak selalu berjalan mulus. Ada faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi jalannya produksi berita, yaitu:

a. Faktor Pendukung Sarana dan Prasarana: TV Muhammadiyah Lampung menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk transportasi dan peralatan peliputan. Kerjasama antar Crew: Kerjasama solid antara seluruh tim produksi sangat penting untuk kelancaran produksi.

b. Faktor Penghambat Keterbatasan dalam Melaporkan Berita:

b.1. Terbatasnya sarana perlengkapan, seperti perlengkapan untuk live report, dan koordinasi yang kurang baik bisa menjadi hambatan dalam peliputan berita.

b.2. Lokasi Sulit dijangkau: Jauhnya lokasi peristiwa dapat membuat peliputan menjadi sulit dilakukan.

b.3. Kondisi Karyawan: Gangguan kesehatan kru lapangan dapat mempengaruhi peliputan.

b.4. Ketertinggalan Atribut Reporter: Terlupakan atau tertinggalnya atribut reporter seperti kartu pers dapat menyulitkan peliputan.

Kesimpulan, proses peliputan berita TV Muhammadiyah Lampung melibatkan tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Kerjasama tim, sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung, sementara keterbatasan perlengkapan dan kondisi lapangan yang sulit dijangkau dapat menjadi faktor penghambat dalam peliputan berita.

Meskipun ada hambatan, TV Muhammadiyah Lampung tetap berusaha memberikan informasi yang berkualitas kepada masyarakat Lampung. Berita merupakan salah satu bagian penting dalam dunia media yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Dalam membuat berita juga perlu adanya kesiapan dan kejujuran apa adanya, sesuai yang termaktup didalam al-qur'an. Allah berfirman dalam QS An Nisa/4:94: ليبس يف متبرض اذا اونما نيذلا اهياي تسل ملسلا مكيلا بقلا نمل او لوقت لَو اونييتف اللّٰ اللّٰ دنعف ايندلا ةويحلا ضرع نوغتبت انمؤم مكيلع اللّٰ نمف لبق نم متنك كلذك ةريثك مناغم اريب خ نولمعت امب ناك اللّٰ نا اونييتف Artinya: Wahai orang-orang yang beriman apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, maka telitilah (carilah keterangan) dan jaganlah kamu megatakan kepada orang yang

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

mengucapkan “salam” kepadamu, “kamu bukan seorang yang beriman” (lalu kamu membunuhnya) dengan maksud mencari harta benda kehidupan dunia, padahal di sisi Allah ada harta yang banyak. Begitu jugalah keadaan kamu dahulu, lalu Allah memberikan nikmat-Nya kepadamu, maka telitilah. Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. Dari ayat di atas Allah swt mengulangi kata “telitilah” sebanyak dua kali, itu sebagai bukti betapa pentingnya mengecek berita apalagi dalam urusan jiwa dan kehormatan, supaya tidak menimbulkan fitnah bahkan pertumpahan darah begitu juga dalam dunia jurnalis dalam hal ini tentang bagaimana sikap seorang jurnalis atau masyarakat umum sekalipun dalam menyikapi berita yang didapatkan dari sumber-sumber yang terkait.

Proses pembuatan berita, terutama dalam televisi, memerlukan berbagai teknik peliputan agar dapat menghasilkan berita yang berkualitas. Dalam artikel ini, kita akan membahas teknik-teknik peliputan berita yang digunakan oleh TVMu Lampung berdasarkan wawancara dengan beberapa reporter dan koordinator liputan.

3. Mencari Berita Langkah pertama dalam pembuatan berita adalah mencari peristiwa atau topik yang akan diliput. Reporter biasanya bekerja sama dengan koordinator liputan untuk menentukan berita yang akan diambil. Koordinator liputan akan memberikan petunjuk awal, dan reporter akan melanjutkan dengan mencari data dan fakta terkait peristiwa tersebut.

   Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pencarian berita adalah: a. Obyek Liputan: Peristiwa tak terduga atau tidak terencana sering menjadi fokus berita, terutama dalam berita mendadak. b. Sudut Pandang: Pilihan sudut pandang yang menarik dari suatu peristiwa juga sangat penting dalam menciptakan berita yang menarik.

4. Perlengkapan Peliputan Dalam meliput berita di lapangan, reporter TVMu Lampung harus memiliki perlengkapan yang sesuai. Hal ini termasuk satu kameraman dan satu mikrofon yang selalu ada dalam setiap liputan. Pada situasi peliputan malam, reporter harus membawa pencahayaan tambahan untuk memastikan gambar yang baik. Selain itu, reporter bisa membawa tape recorder mini atau catatan kecil untuk mencatat informasi yang penting.

5. Teknik Wawancara Reporter TVMu Lampung menggunakan teknik 5W + 1H dalam wawancara dengan narasumber. Teknik ini membantu mereka memastikan bahwa semua aspek penting

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

dari suatu berita telah tercakup. Sebelum melakukan wawancara, reporter harus memahami dengan baik pembicaraan narasumber, menempatkannya dalam konteks yang sesuai, dan menilai informasi yang diberikan dari segi nilai berita. Pertanyaan harus diajukan dengan berbagai cara yang berbeda untuk memperoleh informasi yang lengkap.

6. Penggalian Informasi Reporter TVMu Lampung memiliki tiga tahapan penggalian informasi dalam peliputan berita: Lapisan Pertama: Informasi permukaan yang biasanya didapatkan dari siaran pers atau rekaman dari tape mini recorder. Informasi ini mungkin masih sepihak karena dikendalikan oleh narasumber. Lapisan Kedua: Reporter melakukan verifikasi dan investigasi sendiri, terutama ketika peristiwa berada di luar kendali narasumber. Ini melibatkan reporter dalam informasi tambahan. mencari sumber Lapisan Ketiga: Melibatkan interpretasi dan analisis peristiwa untuk menjelaskan signifikansi, penyebab, konsekuensi, dan dampaknya.

7. Pemilihan Sudut Berita Setelah mendapatkan informasi, reporter harus memilih sudut berita yang paling menarik. Sudut berita ini tidak hanya menentukan ketertarikan berita tetapi juga menjadi panduan dalam peliputan dan penulisan.

8. Penulisan Berita TV Penulisan berita di TVMu Lampung dimulai dengan penulisan lead atau intro yang berisi pokok berita. Lead berita memiliki beberapa jenis, termasuk hard lead, soft lead, the name lead, the quotation lead, dan shotgun lead. Setiap jenis lead memiliki karakteristiknya sendiri dan digunakan berdasarkan konteks berita.

9. Wawancara untuk Berita TV Wawancara adalah bagian penting dalam pembuatan berita televisi. Persiapan sebelum wawancara melibatkan riset materi, pengurutan pertanyaan, pengembangan gagasan, dan persiapan peralatan. Kemampuan mengajukan pertanyaan yang singkat dan padat wawancara. sangat penting

10. Mengambil Gambar Berita TV Pengambilan gambar dalam berita memerlukan pemilihan sudut yang baik, komposisi yang tepat, stabilitas, dan ketepatan dalam mengambil gambar. Kameramen harus bekerja sama

KESIMPULAN

Hasil pemaparan dalam penelitian ini, kesimpulan peneliti yaitu mendapatkan bagaimana menggambarkan analisis proses peliputan berita TV Muhammadiyah

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

Lampung, khususnya pada episode peresmian Pondok Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari di Lampung Timur, Lampung pada tahun 2023. Proses peliputan berita TV merupakan aspek penting dalam dunia jurnalisme yang berperan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Peneliti telah merinci langkah-langkah dalam proses peliputan berita TVMu Lampung, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

Pada tahap pra produksi, Anda menjelaskan tahapan dari penemuan ide hingga persiapan peralatan dan tim lapangan. Pada tahap produksi, peneliti menyebutkan bahwa proses ini melibatkan kegiatan seperti pengambilan gambar (shooting) dan taping. Terakhir, pada tahap pasca produksi, Anda merinci proses seperti logging, editing offline dan online, mixing, titling, dan quality control. Selanjutnya, peneliti juga telah mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam peliputan berita TVMu Lampung.

Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana yang memadai, serta kerjasama tim produksi yang solid. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi keterbatasan perlengkapan, lokasi sulit dijangkau, kondisi karyawan, ketertinggalan atribut reporter. dan Selain itu, peneliti juga telah membahas teknik-teknik yang digunakan oleh reporter TVMu Lampung dalam mencari berita, perlengkapan peliputan, wawancara, penggalian teknik informasi, pemilihan sudut berita, penulisan berita TV, dan pengambilan gambar berita TV. Semua aspek ini sangat penting dalam menciptakan berita yang berkualitas dan informatif. Kesimpulan penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang menganalisis proses peliputan berita TVMu Lampung dan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Ini adalah kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang dunia jurnalisme televisi dan bagaimana berita disajikan kepada masyarakat. Artikel ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi mereka yang tertarik dengan bidang jurnalisme dan produksi berita televisi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Jurnal dan Buku

Baksin, Askurifai, Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2006.

Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi, Jakarta: Kencana Prenada, 2008.

Departemen Agama RI, Al-Qur’an Al Karim dan Terjemahan,(Semarang : Toha Putra, 2002),

Ghony Djuanidi, Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Tehnik dan

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

Teori Grounded (Surabay: Bina Ilmu, 2007).

Harahap, Arifin S. 2006. Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita. Jakarta: Indeks, Kelompok Gramedia. PT.

Irwara Dana, Mengangkat Peristiwa Kelayar Kaca, Panduan Menjadi Jurnalis Televisi (Jakarta: Lembaga Studi Pers Dan Pembangunan (LSPP) 2007).

Ishadi S, Dunia Penyiaran: Prospek dan Tantangannya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999. Ishadi SK, Prospek Bisnis Informasi di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Ishwara Luwi, Jurnalisme Dasar. Kompas Media Nusantara, Jakarta Januari 2011.

Iskandar, Metologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009).

Kaelan, metode penelitian kualitatif (Yogyakarta , paradigma 2005).

Kriyanto Rachmat, Metodologi Riset, Komunikasi Disertai Praktisi Riset Media, Contoh Public Relatio, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Luwarso Lukas. Pelanggaran Etika Pers. Dewan Pers. Mondry, Pemahaman Dan Teori Jurnalistik (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008).

Maria Fitriah Fadlya El'Arsya, Berita Utama Surat Kabar Lokal di Bogor Studi Analisis Isi pada Jurnal Bogor dan Radar Bogor, Jurnal Komunikasi Pembangunan ISSN 1693-3699 Februari 2011.

Maria Fitriah Fadlya El'Arsya, Berita Utama Surat Kabar Lokal di Bogor Studi Analisis Isi pada Jurnal Bogor dan Radar Bogor, Jurnal Komunikasi Pembangunan ISSN 1693-3699 Februari 2011.

Mohammad Amin, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998, hlm. 58.

Morissan. Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi. Jakarta: Prenada Media, 2008

Mufid, Muhammad. Komunikasi dan Regulasi Penyiaran, Kencana Prenada, Media Group: Jakarta, 2007.

Mulya Dedi, Pempasa Islaminur, Asyik Rahim. Komuniksai Media dan masyarakat/Membedah Absruditas Budaya Indonesia. Nasution

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

Zulkarimein, Etika Jurnalisme , Rajawali Pers PT Raja Gravindo Jakarta 2015.

Nurudin, M.Si pengantar komunikasi warga (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2013).

Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2007.

Onong Uchjana, Dinamika Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.

Nugraha, (Jakarta: PT Citizen Kompas Journalism Media Nusantara, 2012).

Peter Henshall dan David Ingram, Menjadi Jurnalis (Yogyakarta: LKIS, 2000).

Rachmat Kriyanto, Metodologi Riset, Komunikasi Disertai Praktisi Contoh Sugono dendi, kamus besar bahasa Indonesia(Jakarta:gremedia pusaka utama) Rahardi Kunjana,Dasa Penyuntingan (Depok: Publishing,2010).

Bahasa –Dasar Media Gramata Rahayu Iin Tri dan Tristiadi Ardi Ardani, Observasi &Wawancara (Jatim: Bayumedia publishing, 2004).

Riswandi. Dasar-Dasar Penyiaran, Jakarta: Graha Ilmu, 2009.\ Rosihan Anwar, Bahasa Jurnalistik Indonesia Dan Komposisi (Jakarta: Proyek Pembinaan Dan Pengembangan Pers Departemen Penerangan RI 1979).

Smith, Dow. 2000. Power Producer: A Practical guide Producing – to 2nd TV news edition.Washington: Radio-Television News Directors Association. Sudirman Tebba, Baru(Jakarta: Indonesia, 2005).

Sugiyono, Memahami Jurnalistik Penerbit Kalam Penelitian Kualitatif, Bandung: 2014, hlm. 64. Alfabeta, Suhaemi dan Ruli Nasrullah, Bahasa Jurnalistik (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009).

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998).

Tim Penulis, Panduan Penulis Skripsi Mahasiswa Fakultas Ushuludin STS Jambi. Tim Penyusun,Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi (Fak.Ushuluddin IAIN STS Jambi,2016).

Umar Seno Aji, Perkembangan Delik Pers di Indonesia, Jakarta: Erlangga, 1990.

Wahyuni, Hermin Indah, Televisi dan Intervensi Negara: Konteks Politik Kebijakan Publik Industri Penyiaran

ISSN (Elektronik) 2775-8745
ISSN (Cetak) 2776-0693

Televisi. Yogyakarta: Penerbit Media